

**Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Pokdarwis Sei. Jingah,
Banjarmasin Oleh PPK Ormawa Arsitektur Mi'mar Sinan, Universitas
Muhammadiyah Banjarmasin**

**Muhammad Alfreno Rizani¹, Muhammad Riza Ar Razi², Achmad Syarif³, Ahmad
Ramadhani⁴, Rudiansyah⁵**

^{1,2,3} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

^{4,5} Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah
Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ahmad Ramadhani

E-mail: muhammadramadhani043@gmail.com

Abstrak

Pokdarwis Sei. Jingah, Banjarmasin sudah berdiri sejak 2017. Dalam beberapa tahun terakhir banyak prestasi yang diraih oleh pengrajin Sasirangan di kampung Sei. Jingah. Namun, semenjak didirikan, pokdarwis belum memiliki program kerja yang terencana, terukur dan sistematis, sehingga kebermanfaatan Pokdarwis kurang terasa bagi sebagian pengrajin yang ada. Umumnya kegiatan dilaksanakan secara insidental, sehingga sulit untuk pengajuan dan realisasi anggaran. Melihat kondisi tersebut, tim PPK Ormawa Arsitektur Mimar Sinan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin berinisiasi untuk melaksanakan pelatihan dan pendampingan pengelolaan dan perencanaan program kerja Pokdarwis. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan melalui metode forum grup diskusi untuk menjangkau memasukkan dan ide-ide pengurus terkait pengelolaan dan program kerja yang dilaksanakan. Pada akhir kegiatan, disepakati program kerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 dan dimungkinkan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan

Kata kunci - Berkelanjutan, Forum Grup Diskusi, Pengelolaan, Pokdarwis, Program Kerja.

Abstract

Pokdarwis Sei. Jingah, Banjarmasin has been established since 2017. In recent years, Sasirangan craftsmen in Sei village have achieved many achievements. However, since its founding, Pokdarwis has not had a planned, measurable, and systematic work program, so the usefulness of Pokdarwis has not been felt by some of the existing craftsmen. Generally, activities are carried out incidentally, making it difficult to submit and realize budgets. Seeing these conditions, the Mimar Sinan Architectural Organization PPK team, Muhammadiyah University of Banjarmasin took the initiative to carry out training and assistance in the management and planning of the Pokdarwis work program. This activity is carried out through a discussion group forum method to gather input and ideas from management regarding management and work programs being implemented. At the end of the activity, it was agreed that a work program would be implemented in 2024 and could be implemented sustainably.

Keywords - Sustainable, Forum Group Discussion, Management, Pokdarwis, Working Program.

PENDAHULUAN

Pokdarwis merupakan akronim dari Kelompok Sadar Wisata. Kelompok ini didirikan untuk mengelola, merencanakan, dan mengatur segala hal terkait kepariwisataan yang ada di kawasan kelompok ini berdiri (Multazamuddin, 2021). Pokdarwis Sei. Jingah, Banjarmasin didirikan tahun 2017 dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Nomor 006 Tahun 2017 tentang Pengukuhan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampung Banjar Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara. Tetapi pada 2018, terdapat perubahan pertama terkait pengukuhan kelompok tersebut.

Pada tahun 2020, pokdarwis Sei. Jingah diberikan hibah sebuah Galeri Terapung untuk menjadi ruang display bagi para pengrajin kain sasirangan yang berada di kelurahan Sei. Jingah (Rumbon, 2020). Hanya saja, galeri tersebut tidak bertahan eksistensinya, karena dilanda pandemi covid-19. Pasca pandemi, galeri tersebut justru tidak terurus, dan terjadi beberapa kerusakan akibat hempasan ombak air sungai. Dipenghujung tahun 2021, lokasi galeri ini direlokasi dari tempat semula, karena dianggap mengganggu akses transportasi sungai yang ada di titik awal. Pasca pemindahan tersebut, galeri tersebut dibiarkan saja, tanpa ada yang mengurus dan mengelola, sehingga galeri terus mengalami kerusakan secara perlahan, bahkan memiliki kerentanan seperti ambruk.

Meskipun demikian, kawasan pengrajin Sasirangan Sei. Jingah sudah 2 kali masuk nominasi anugerah desa wisata unggulan, tetapnya tahun 2022 dan 2023 di tingkat Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2023 masuk dalam 300 besar peserta ADWI (Kemenparegraf, 2023). Selain itu, beberapa pengrajin pernah meraih prestasi di terkait sasirangan di tingkat kota Banjarmasin dan Provinsi Kalimantan Selatan. Menyadari berbagai potensi dan permasalahan tersebut, perlu adanya sebuah inovasi dalam pengelolaan pokdarwis untuk meningkatkan peluang dan kesempatan terkait berbagai prestasi yang bisa diraih. Salah satunya melalui perencanaan program kerja yang disusun secara sistematis, strategis, dan terukur. Hingga pada akhirnya dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke kawasan tersebut.

Untuk itu, PPK Ormawa Arsitektur Mi'mar Sinan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin mengadakan pelatihan dan pendampingan terkait pengelolaan pokdarwis yang terintegrasi, sistematis, dan inovatif. Selanjutnya dilakukan pendampingan pada penyusunan program kerja yang akan dijalankan sebagai upaya tindak lanjut untuk pengelolaan kelompok secara berkelanjutan. Selain itu, program kerja yang direncanakan dapat diperjuangkan untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu metode forum grup diskusi (Irwanto, 2006). Pemilihan metode ini didasari untuk melibatkan masyarakat secara aktif untuk menyampaikan aspirasi terkait pengelolaan dan perencanaan program kerja (Leung et al., 2005). Kegiatan ini dimulai dengan pelatihan yang disampaikan oleh narasumber yang memiliki latar belakang manajemen kepariwisataan. Setelah itu, dilaksanakan pendampingan terkait pengelolaan dan perencanaan program kerja yang dilakukan dengan metode *brainstroming* (Jones, 1970) untuk mengali ide-ide dari setiap pengurus. Kegiatan dilaksanakan pada hari terpisah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Mushala Fastabiqul Khairat, RT. 006, Kelurahan Sei. Jingah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai dengan melaksanakan pelatihan kepada pengurus pokdarwis pada 8 Agustus 2023. Adapun judul dari kegiatan ini adalah "Bakumpul Bakisah". Narasumber pada kegiatan ini adalah Staf Muda Walikota Banjarmasin yaitu Abdul Khair S.Pd. C.Fg, C.cc. Kegiatan ini dilaksanakan di mushala Fastabiqul Khairat, jam 09.00 sampai dengan 12.00. Pada pelatihan ini, didahului dengan pemaparan materi oleh narasumber. (lihat gambar 1)



Gambar 1.

Narasumber memberikan paparan terkait pengelolaan kelompok

Setelah paparan, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab (lihat gambar 2). Pada sesi tersebut, terdapat beberapa pertanyaan terkait pengelolaan kelompok secara berkelanjutan, karena berdasarkan kasus yang dialami, pokdarwis seperti mati suri dan cenderung hanya berjalan jika ada kegiatan tertentu saja. Tidak pernah ada kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dari awal berdirinya kelompok ini. Kemudian terdapat pula pertanyaan terkait tata kelola pokdarwis, karena pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki terkait pengelolaan organisasi masih terbatas, sehingga perlu adanya pendampingan secara berkelanjutan.



Gambar 2.

Sesi diskusi bersama narasumber.

Setelah kegiatan pelatihan tersebut. Dihasilkan beberapa aktivitas tindak lanjut, yaitu berupa penyusunan program kerja, pendampingan tata kelola kelompok, dan pendampingan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan pokdarwis. Selain itu, diharapkan adanya peran aktif dari setiap pengurus yang terlibat di pokdarwis tersebut. Kemudian, perlu adanya diskusi lanjutan

dengan semua pengurus terkait berbagai agenda yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat maupun di masa mendatang.

Pasca pelatihan, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan-pendampingan. Akan tetapi, dikarenakan waktu yang terbatas dengan berbagai aktivitas PPK Ormawa Arsitektur Mi'mar Sinan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yang dilaksanakan di kawasan tersebut, proses pendampingan mengalami berbagai kendala, seperti waktu yang tersedia dan kehadiran para pengurus.

Pada tanggal 18 November 2023, akhirnya dapat terlaksana pendampingan bagi pokdarwis untuk melakukan pembuatan program kerja tahun 2024. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan mulai jam 09.00 sampai dengan jam 11.00 bertempat di mushala Fastabiqul Khairat. Kegiatan pendampingan didahului dengan paparan dari dosen pendamping kegiatan, yaitu Bapak Ar. Muhammad Alfreno Rizani, S.T., M.Ars., IAI tentang pengelolaan kelompok secara terintegrasi (lihat gambar 3). Selain dari unsur pokdarwis, pendampingan ini turut dihadiri oleh pengurus karang taruna dan perwakilan pengrajin kain Sasirangan. Mengingat unsur tersebut menjadi satu kesatuan yang menjadi penggerak kegiatan wisata di kawasan tersebut.



Gambar 3.

Narasumber memberikan paparan terkait pengelolaan kelompok terintegrasi.

Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan menjangring berbagai masukan warga melalui metode *brainstorming*. Dari penjangringan ide-ide yang diberikan warga tersebut, disepakati beberapa program kerja yang dapat menunjang dan memperkenalkan kampung pengrajin Sei. Jingah tersebut. Diantaranya, 1. Mawarung Baimabai; 2. Pelatihan Cinderamata; 3. Edukasi Sasirangan; 4. Pameran dan Fashion Show Sasirangan; 5. Pengelolaan IG; 6. Pengelolaan Galeri Apung; dan 7. Pengelolaan Lahan Parkir Wisata. Setiap program tersebut memiliki penanggungjawab, sehingga dapat dilaksanakan secara profesional dan sistematis. Setiap penanggungjawab akan membuat sebuah proposal program tersebut dan di dampingi oleh tim pelaksanan PPK Ormawa Himamsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan dan penyusunan program kerja menghasilkan berbagai dampak, seperti pengurus yang mulai terbuka terkait pengelolaan kelompok. Kemudian, kegiatan ini juga memberikan gambaran kepada pengurus untuk merencanakan berbagai program kerja yang dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Selain itu, muncul kesadaran terkait akan pentingnya suatu perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan, sehingga dapat menghasilkan kegiatan yang optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Belmawa yang telah memberikan hibah pada Program Peningkatan Kapasitas Ormawa tahun 2023 kepada Himpunan Mahasiswa Arsitektur Mi'mar Sinan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Irwanto. (2006). Forum Group Discussion. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Jones, C. J. (1970). Design Methods: Seeds of Human Futures. London, New York, WileyInterscience.
- Kemenparekraf. (2023). Desa Wisata Kampung Sasirangan Sungai Jingah. Diakses dari: https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/kampung_sasirangan_sungai_jingah
- Leung, C.M., Ho, G.K.H., Foong, M., Ho, C.F., Lee P.K.K. & Mak L.S.P. (2005). Small-group hypertension health education programme: A process and outcome evaluation. Journal of Advanced Nursing, 52, 6, 631-639
- Multazamuddin. (2021). Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Desa Batu Putih. Diakses dari: <https://5201072006.website.desa.id/berita/read/pembentukan-kelompok-sadar-wisata-pokdarwis-desa-batu-putih-5201072006>
- Rumbon. F. (2020). Galeri Terapung Ikon Baru Wisata Sungai Banjarmasin, Pokdarwis Sungai Jingah Promosikan Sasirangan. Tribun Banjarmasin. Diakses dari: https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/12/22/galeri-terapung-ikon-baru-wisata-sungai-banjarmasin-pokdarwis-sungai-jingah-promosikan-sasirangan?lgn_method=google.